

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Seorang anak merupakan buah cinta kasih pasangan suami istri. Kehadirannya merupakan dambaan bagi tiap pasangan, dan bagi keluarga mereka. Namun adakalanya harapan tersebut tidak dapat terpenuhi dan dapat menyebabkan penderitaan dan ketidakharmonisan keluarga.

Ketidakmampuan pasangan suami istri untuk mendapatkan keturunan setelah satu tahun melakukan hubungan seksual yang teratur tanpa upaya pencegahan kehamilan, termasuk di dalamnya ketidakmampuan mempertahankan kehamilan sampai bayi dapat dilahirkan, disebut infertilitas (Waddell, 2001).

Menurut Guyton and Hall (1997) satu dari enam sampai delapan pasangan suami istri adalah pasangan yang tidak subur, dan 60 % diantaranya disebabkan karena sterilitas wanita.

Reproduksi manusia mengandung suatu paradoks yang fundamental. Meskipun diperlukan bagi kelangsungan keberadaan spesies, prosesnya dapat dikatakan tidak efisien. Kemungkinan terjadinya konsepsi selama 1 siklus menstruasi kurang lebih 30 %. Dari konsepsi yang berhasil terjadi, hanya 50-60 % yang sanggup bertahan melebihi 20 minggu. Sekitar 75 % kegagalan kehamilan disebabkan kegagalan implantasi, karena itu secara klinik tidak diketahui adanya kehamilan. Kegagalan implantasi juga merupakan faktor penyulit utama pada kehamilan buatan, penyebab terjadinya infertilitas dan abortus dini (Normitz, Schust, Fisher, 2001).

### 1.2 Identifikasi Masalah

Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat proses implantasi ?

### 1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud : Membantu penanganan masalah infertilitas

Tujuan : Memberi masukan pada pasangan yang mengalami masalah infertilitas mengenai faktor-faktor yang mengganggu implantasi.

### 1.4 Manfaat Penulisan Karya Tulis Ilmiah

- Mengetahui aspek-aspek yang harus diperiksa pada pasangan yang mengalami masalah infertilitas, khususnya bila kegagalan implantasi diduga sebagai penyebabnya.
- Menurunkan angka infertilitas yang disebabkan oleh gangguan implantasi